

PENDAMPINGAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN KARYAWAN PADA SDM USAHA AKOMODASI PARIWISATA DESA CANDIKUNING BEDUGUL TABANAN

Putu Gede Wisnu Permana Kawisana¹, I Gusti Ayu Athina Wulandari²
Jurusan Akuntansi¹, Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan², Universitas Warmadewa
Email: permanaunwar@gmail.com

ABSTRAK

Desa Candikuning terletak di Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan yang terkenal dengan kawasan wisata alam dan sektor perkebunan yang baik. Seiring dengan perkembangan pariwisata banyak usaha akomodasi pariwisata yang berkembang di desa candikuning. Salah satunya adalah bisnis restoran dan villa dengan menawarkan pemandangan alam yang tidak kalah dengan daerah lain. Salah satu akomodasi pariwisata yang menawarkan wisata pemandangan alam adalah Warung Rekreasi Bedugul. Tahun 2020 telah berlalu, dan sudah 8 tahun sejak berdiri dengan jumlah karyawan mencapai 26 orang yang ditempatkan di restoran dan villa. Masalah yang terjadi pada bisnis ini adalah ketidakjelasan dalam Sistem Pengendalian Manajemen, Struktur, Standar Operasional Prosedur yang masih belum ada. Melalui pendampingan dalam pembuatan struktur organisasi usaha perdagangan dan standar prosedur operasional yang dilakukan dalam pelayanan ini, dapat memberikan pengalaman penting bagi mitra dalam melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang baik.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Manajemen, Akomodasi Pariwisata, Struktur Organisasi, Standar operasional Prosedur

ABSTRACT

Candikuning Village is located in Baturiti District, Tabanan Regency which is famous for its natural tourism area and good plantation sector. Along with the development of tourism, many tourism accommodation businesses have developed in Candikuning Village. One of them is the restaurant and villa business by offering natural views that are not inferior to other areas. One of the tourism accommodations that offers natural scenic tourism is Warung Rekreasi Bedugul. The year 2020 has passed, and it has been 8 years since its establishment with a total of 26 employees who are placed in restaurants and villas. The problem that occurs in this business is the lack of clarity in the Management Control System, Structure, Standard Operating Procedures that still do not exist. Through assistance in making the organizational structure of the trading business and standard operating procedures carried out in this service, it can provide important experience for partners in managing good human resources.

Keywords: *Management Control System, Tourism Accommodation, Organizational Structure, Standard Operating Procedure*

PENDAHULUAN

Desa Candikuning terletak di kabupaten Tabanan kecamatan baturiti, yang terkenal akan daerah pariwisata wisata alam dan sektor perkebunan yang baik. Seiring perkembangan pariwisata banyak usaha-usaha yang berkembang di desa candikuning tersebut. Salah satunya adalah usaha Rumah makan dan villa dengan menawarkan pemandangan alam yang tidak kalah dengan daerah lainnya. Salah satu rumah makan dan villa yang menawarkan obyek wisata pemandangan alam adalah Warung Rekreasi Bedugul. Warung Rekreasi bedugul berdiri pada tahun 2012 oleh Putu Gede Wirayudha seorang wirausaha yang merintis usaha warung ini dari skup kecil hingga dikenal oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Tahun 2020 sudah terlewati, dan sudah 8 tahun Warung Rekreasi Bedugul beroperasi, dengan jumlah karyawan mencapai 26 orang yang ditempatkan di bagian restoran dan villa. Definisi wisatawan mancanegara sesuai dengan rekomendasi *United Nation World Tourism Organization* (UNWTO) adalah setiap orang yang berpergian ke suatu negara di luar tempat tinggalnya, dipicu oleh satu atau beberapa keperluan tanpa adanya motivasi untuk mencari income di tempat yang dikunjungi dengan batas kunjungan yang tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan. Sistem pengendalian manajemen termasuk dalam kategori bagian dari pengetahuan perilaku terapan. Pada prinsipnya, sistem pengendalian manajemen ini adalah suatu sistem yang berisi tuntutan kepada seluruh orang yang ada didalam perusahaan untuk menjalankan dan mengendalikan

perusahaan yang baik berdasarkan asumsi-asumsi tertentu. Dalam hal ini, perusahaan yang baik tersebut bisa diartikan sebagai Tolak ukur performa perusahaan yang mencerminkan perusahaan berjalan secara efektif, efisien dan juga produktif,

Permasalahan yang diungkapkan oleh mitra adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak adanya Struktur Organisasi dari Usaha Pariwisata, sehingga menyulitkan mitra untuk memmanage sumber daya manusia yang ada.
- 2) Mitra mengalami permasalahan dalam pengendalian manajemen khususnya dalam pembuatan aturan seperti SOP yang harus dilakukan oleh karyawan dari usahanya sehingga dalam pengetahuan terhadap pengendalian manajemen masih kurang karena sangat penting untuk pengambilan keputusan.
- 3) Permasalahan dalam Strategi pemasaran yang masih terbilang masih sederhana..
- 4) Permasalahan dalam pencatatan keuangan yang masih terbilang kurang, karena minimnya informasi dan kualitas karyawan yang bertugas dalam hal melakukan pencatatan keuangan.

METODE

Solusi dari permasalahan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya adalah dengan melakukan pendampingan untuk membuat struktur organisasi, dan standar operasional prosedur usaha pariwisata dibidang jasa akomodasi. Hal ini dibutuhkan untuk kepentingan mitra

selaku pemilik usaha agar dapat memantau sistem pengendalian manajemen yang baik.

Bidang Akuntansi dan Bidang Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (Pembuatan Struktur Organisasi),

Program kerja yang akan diberikan yakni pendampingan mitra dalam membuat struktur organisasi dari usahanya yang bernama warung rekreasi bedugul. Dimana usaha ini terbagi menjadi 2 yaitu pengelolaan restoran dan villa. Sejauh ini untuk memperoleh informasi terhadap mitra, kami melakukan wawancara terhadap para karyawan yang mengisi fungsi penting dalam manajemen villa maupun restaurant. Pada proses sosialisasi pendampingan proses pembuatan struktur organisasi dilakukan dengan prosedur wawancara terhadap karyawan-karyawan yang ada di setiap unit, baik karyawan yang ditempatkan pada restoran maupun pada unit villa. Dari wawancara tersebut akan terangkum informasi-informasi mengenai rutinitas yang biasa dilakukan oleh para karyawan kesehariannya. Sehingga bisa dirangkum struktur yang jelas untuk posisi yang dipegang oleh masing-masing karyawan. Struktur tersebut nanti akan diberikan dalam bentuk draft untuk diberikan kepada mitra. Hasil pengabdian ini nantinya akan dipaparkan.

Bidang Akuntansi dan Bidang Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (Pembuatan Standar Operasional Prosedur),

Pada proses pendampingan pembuatan SOP, dilakukan setelah membuat struktur organisasi agar lebih memudahkan dalam menentukan tugas pokok dan fungsinya

dan kejelasan dari aktivitas yang dilakukan karyawan tersebut. tahapan pembuatan SOP ini dipaparkan dalam PERMENPAN PER/21/M-PAN/11/2008 disebutkan bahwa pembuatan SOP harus memenuhi prinsip-prinsip antara lain adalah kemudahan dan kejelasan, efisiensi dan efektivitas, keterukuran, keselarasan, berorientasi kepada pengguna, dinamis, kepatuhan terhadap hukum, dan kepastian hukum. Adapun proses yang dilakukan dapat dipaparkan sebagai berikut: Membuat susunan kerja dari masing-masing anggota atau SDM, Melihat bagaimana alur dan proses dari setiap aktivitas, wawancara lagi untuk mengetahui dan mencatat segala bentuk aktivitas dan mencocokkan ke standar yang berlaku. Setelah semua dilakukan barulah membuat jadwal untuk sosialisasi pendampingan pembuatan Standar Operasional Prosedur.

Bidang Akuntansi dan Bidang Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (Pembuatan Pembukuan Sederhana menggunakan perangkat hardware)

Pada proses sosialisasi pencatatan keuangan sederhana, pengusul akan memberikan materi proses pencatatan transaksi keuangan sederhana. Materi ini akan dijelaskan oleh ketua dengan dibantu oleh anggota I. Materi yang akan diberikan pada sosialisasi ini terkait dengan pemahaman komponen laporan keuangan dan proses penyusunan laporan keuangan sederhana. Adapun laporan keuangan yang akan dipaparkan yaitu catatan kas harian.

Sosialisasi terkait penyusunan catatan kas harian dilakukan dengan media Microsoft Excel. Mitra akan diajarkan bagaimana metode penyusunan laporan

kas harian bukan lagi secara konvensional, melainkan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Namun, apabila ternyata mitra mengalami kesulitan dalam pemahaman teknologi, maka kami juga dapat menyediakan buku kas harian yang nantinya akan diserahkan kepada mitra. Melalui laporan kas harian, mitra dapat mengetahui jumlah saldo awal, transaksi pemasukan dan pengeluaran dana, serta saldo kas akhir setiap harinya. Mitra dapat melakukan kontrol terkait dana riil yang dimiliki. Saldo akhir yang tertera pada laporan catatan kas harian kemudian dicocokkan dengan saldo kas di tangan yang dimiliki. Jumlah saldo pada laporan harus sama dan seimbang dengan saldo kas di tangan (Ikatan Akuntan Indonesia. 2013).

HASIL

Pada hari selasa 14 mei 2021 kami selaku tim pengabdian mulai mempersiapkan dan menentukan jadwal dari mitra yakni bapak putu agus wirayudha selaku pemilik usaha akomodasi pariwisata warung rekreasi Bedugul, untuk bisa mengakomodir

karyawannya agar bisa menyesuaikan waktu pendampingan dan sosialisasi. Sebagai tahap awal bentuk realisasi pengabdian kepada masyarakat ini, kami berangkat dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pertama dilakukan persiapan terkait materi yang akan disampaikan dan diberikan kepada mitra pengabdian. Ketua beserta anggota berusaha mempersiapkan materi mengenai pentingnya struktur organisasi dan system operasional prosedur yang akan dipersiapkan dengan pedoman contoh Standar Operasional Prosedur yang didapat di beberapa referensi baik dalam bentuk buku hard copy maupun e-book yang menyangkut tentang system pengendalian manajemen yang khusus mengelola, restoran, hotel, dan villa. Selanjutnya ketua berusaha Berkordinasi Bersama mitra untuk dapat menentukan jadwal pelatihan sosialisasi dan pendampingan. Ketua juga mempersiapkan segala sarana pendukung dilaksanakannya pengabdian ini seperti laptop, alat tulis, kamera serta handout, buku praktik terkait materi yang akan disampaikan.



Gambar 1. Kunjungan Mitra di Desa Candikuning Bedugul

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan

melakukan pertemuan dengan mitra pada tanggal 11 mei 2021 sebagai bentuk

kunjungan pertama untuk memaparkan poin-poin penting dalam sosialisasi penuh nantinya. dan disepakati untuk mengadakan sosialisasi pendampingan system pengendalian manajemen di hari jumat pada tanggal 14 Mei 2021. Adapun bentuk sosialisasi pendampingan system pengendalian manajemen ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

Ketua dibantu oleh anggota 1 menyampaikan materi tentang bagaimana pentingnya suatu struktur dalam organisasi dan bagaimana peran atau tupoksi masing-masing unit dalam melakukan suatu aktivitas. Pemaparan dilakukan dengan memberikan contoh struktur yang biasa dibuat oleh organisasi usaha seperti restoran maupun hotel/villa. Agar bisa dicermati Bersama. Ketua mengajak mitra beserta beberapa karyawan yang selama ini dipercaya dalam mengambil aktivitas lebih (kordinator) untuk dapat mencermati materi yang diberikan oleh ketua PKM. Hasil dari kunjungan pertama, mitra paham terhadap bagaimana pentingnya struktur ini secara umum, mengingat permasalahan yang terjadi dalam usaha ini adalah karyawan yang bekerja masih belum jelas tupoksinya, dan banyak karyawan yang memiliki tugas diluar dari unitnya. Pada tahap ini materi handout dijelaskan dalam bentuk power poin yang dipresentasikan kepada mitra dan staf karyawan.

Selanjutnya pada kunjungan ke 2 pada tanggal 14 mei hari jumat. Ketua dan anggota 1 melakukan sosialisasi mengenai pendampingan pembuatan struktur organisasi dengan melibatkan perwakilan dari karyawan yang menjadi kordinator dari tiap unit restoran maupun unit villa. Pelatihan pendampingan ini

memberikan *materi power point slide presentation* mengenai bagaimana tupoksi dari tugas per masing-masing unit. Bagaimana informasi dari para kordinator terhadap setiap aktivitas yang dilakukan saat bekerja. Dari perwakilan Restoran ada Kordinator dari Kitchen, Waitress, Kasir. Yang memaparkan tiap aktivitas yang dilakukan. Ketua dan anggota menyiapkan aktivitas yang dipaparkan untuk dicocokkan dengan materi yang sudah disiapkan. Untuk bisa diberikan penilaian dengan mengacu pada contoh standar operasional prosedur yang biasa dilakukan oleh restoran maupun hotel. Setelah kordinator dari Kitchen, waitress, memaparkan aktivitas dari restoran, barulah dirangkum poin-poin aktivitas itu dalam suatu rangkuman untuk kedepannya dipersiapkan SOP yang mengkhusus untuk pengelolaan karyawan yang ada dalam unit Restaurant. Dilanjutkan pada tahapan kedua dimana kordinator dari Villa, Housekeeping, Gardener, dan Security memaparkan aktivitas yang dilakukan saat bekerja. Aktivitas per masing-masing unit telah dirangkum oleh ketua dan anggota 1 untuk dicocokkan kepada contoh SOP villa manajemen dan juga berdasarkan referensi buku praktik hotel. Kegiatan ini berjalan dengan sangat antusias, karena semua memaparkan secara terperinci tahapan-tahapan yang mereka lakukan selama 9 tahun bekerja pada warung rekreasi Bedugul.

Tahapan berikutnya ketua beserta anggota 1 menjelaskan bagaimana pola pencatatan sederhana dengan menggunakan Microsoft excel. Membuat pembukuan sederhana dengan mencatat keluar masuknya transaksi yang terangkum dalam akun kas. Pencatatan

ini dilakukan oleh kordinator kasir dan waitress. Dalam hal ini pendampingan ini dilakukan agar memudahkan staf untuk bisa mencatat penjualan agar lebih mudah. Selain itu anggota 1 juga menjelaskan bagaimana strategi marketing yang baik untuk para karyawan dalam mempromosikan usaha warung rekreasi Bedugul kepada publik. Selama ini proses promosi dilakukan dari mulut ke mulut tanpa adanya bantuan atau Kerjasama dari pihak ke 3. Jadi disini kami selaku pendamping dalam PKM memberikan beberapa solusi seperti menjelaskan pemanfaatan media online seperti Facebook, dan Instagram untuk melakukan promosi terhadap warung rekreasi Bedugul. Pemanfaatan jasa pihak ke 3 untuk marketing seperti Traveloka dan website juga bisa dilakukan untuk menambah pemasukan

bagi warung rekreasi Bedugul. Ketua dan anggota juga menyarankan agar warung rekreasi Bedugul juga melakukan Kerjasama kepada pihak-pihak travel untuk menggaet wisatawan asing maupun domestik.

Selanjutnya ketua Bersama anggota memberikan hardcopy bingkai struktur organisasi yang telah disempurnakan. Beserta buku Standar Operasional Prosedur kepada mitra dan karyawan untuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi seluruh karyawan di setiap unit resto maupun villa dalam menjalankan aktivitas di warung rekreasi Bedugul. Untuk lebih mendukung bahwa kegiatan ini telah dilaksanakan, maka foto dokumentasi mengenai pendampingan pelatihan akan dipaparkan sebagai berikut:



Gambar 2. Pendampingan Pembuatan Struktur, SOP, dan Pencatatan Keuangan

KESIMPULAN

Berisi Berdasarkan atas kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: Mitra Usaha Warung Rekreasi Bedugl belum memiliki Struktur Organisasi yang baik, Standar Operasional Prosedur, Strategi marketing yang sederhana dan

pencatatan transaksi keuangan yang memadai. Hal tersebut yang melatarbelakangi dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini. Mitra bersedia memahami bahwa tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mendukung usahanya ke arah yang lebih baik. Mitra menerima tim pengabdian dengan sangat

terbuka. Hal tersebut tentu sangat memudahkan dan tidak membuat kami menjadi merasa canggung ketika proses sosialisasi dilakukan. Pendampingan terkait pembuatan struktur organisasi, standar operasional prosedur, strategi pemasaran, dan pencatatan keuangan berbasis perangkat lunak sudah sesuai dengan kebutuhan dari mitra. Kami mencoba menjabarkan materi dan memberikan contoh nyata strategi yang dapat diimplementasikan oleh mitra pada usahanya. Hal ini dilakukan tentu bertujuan untuk memajukan usaha dari mitra pengabdian.

Adapun saran yang kami berikan yaitu sebagai bentuk *sustainability program* maka perlu untuk dilakukan pembinaan dan pendampingan secara berkelanjutan. Tujuannya adalah agar mitra dapat secara fasih mengimplementasikan program yang ditawarkan.

Daftar Referensi

- Aisyiyah, Putri Rachma Dewi. 2020. Efektivitas Terpaan Iklan Ads Instagram Tiket.Com Pada Pengguna Instagram Menggunakan Metode Pendekatan Epic Model. *Commercium*. Volume 02 Nomor 02.
- Dwijayanti, Riska, dan Suharyati 2013. Pembuatan Laporan keuangan dengan Microsoft Excel, Yogyakarta: Skripta
- Gita, Aprinta, G. B. 2016. Pemanfaatan Facebook Ads Untuk meningkatkan Brand Awareness pada Produk Lokal. *The Messenger* Volume. VIII Nomor 1.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.